

## Pemberdayaan Santri Pondok Pesantren Nurul Hudha dalam Perbaikan Fasilitas Sarana Penunjang Belajar

Taryana<sup>1</sup>, Yayuk Suprihartini<sup>2</sup>, A. Nugroho Budi Rukisman<sup>3</sup>, Pribadi Asih<sup>4</sup>,  
Hendro Widiarto<sup>5</sup>

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

e-mail : [taryana@ppicurug.ac.id](mailto:taryana@ppicurug.ac.id)

### Abstrak

Tujuan pengabdian di Pondok Pesantren Nurul Huda yang terletak di Kampung Somang, Kecamatan Parung Panjang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat adalah untuk memberdayakan santri bersama masyarakat dalam mewujudkan sarana dan prasarana penunjang belajar. Pesantren ini dipilih sebagai lokasi kegiatan karena potensial secara geografis dan jumlah santri yang dimiliki. Untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran dan kehidupan sehari-hari santri saat tinggal di lingkungan pondok pesantren, maka dibutuhkan penyediaan tempat mandi yang di dalamnya tersedia tempat mandi, cuci dan kakus. Dikarenakan keterbatasan dana untuk menyelesaikan pembangunannya, maka belum dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Guna meringankan dan menyelesaikan permasalahan yang ada, dilaksanakanlah kegiatan pengabdian masyarakat di pondok pesantren. Metode kegiatan dengan melibatkan santri dan masyarakat dalam memperbaiki berbagai sarana penunjang belajar. Hasil dari pemberdayaan yang dilakukan adalah sarana dalam bentuk kamar mandi, keramik teras, dan perbaikan dinding bangunan.

**Kata kunci:** pemberdayaan santri, pondok pesantren

### Abstract

The purpose of the service at the Nurul Huda Islamic Boarding School, located in Somang Village, Parung Panjang District, Bogor Regency, West Java was to empower students together with the community in realizing learning support facilities and infrastructure. This boarding school was chosen as the location of the activity because it has geographical potential with large number of students. encourage a better learning process and students' daily activities while staying in the boarding school environment, there was a necessity in providing a bathroom for bathing, laundry and sanitation. Due to limited funds to complete its construction, it could not be used properly. In order to alleviate and resolve the existing problem, the community service were carried. The method of activity was by involving students and the community in improving various learning support facilities. The results of the empowerment carried out were facilities; bathrooms, terrace tiles, and tidying the wall building.

**Keywords:** empowerment of students, Islamic boarding school

### Pendahuluan

Pondok pesantren sebagai sarana pendidikan keagamaan perlu ditunjang dengan sarana dan prasarana belajar santri yang memadai. Perbaikan berbagai sarana pondok dapat melibatkan santri dengan masyarakat sekitar karena kelengkapan sarana belajar akan menunjang keberhasilan penyelenggaraan pondok pesantren. Pemberdayaan santri dilakukan melalui memberikan pelatihan dan pendampingan sehingga melatih kemandirian hidup di masyarakat (Herlina et al., 2020; Wijaya, & Aini, S. 2020; Sulistianingsih, 2019). Santri berdaya dapat dalam bentuk melibatkan dalam pengembangan sarana fisik pondok pesantren melalui latihan bekerja sosial (Ibrahim, 2016). Pemberdayaan santri sangat dibutuhkan agar memiliki kemandirian hidup (Nurhadi, 2018).

Keberlangsungan dalam mengelola suatu pondok pesantren tidak terlepas pada anggaran operasional yang ada, namun Pondok Pesantren Nurul Hudha yang terletak di Kp. Somang RT. 03/05, Kecamatan Parung Panjang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, merupakan pondok pesantren tradisional

dengan pengelolaan swadaya masyarakat mencakup sarana ibadah, sarana pembelajaran, dan penginapan santri (pondok). Karena pondok pesantren murni dikelola secara swadaya, dalam menjalankan kegiatan sosial keagamaan terdapat banyak hambatan, khususnya yang menyangkut keuangan. Kegiatan santri memerlukan sarana dan prasarana yang baik untuk menunjang kelancaran kegiatan harian dalam berkehidupan di dalam pondok pesantren. Masalah utama yang menjadikan perhatian khusus pengelola pondok pesantren adalah kebutuhan air bersih, karena air bersih menjadikan kebutuhan wajib atau pokok yang menunjang kelancaran proses pembelajaran di pondok pesantren. Terdapat dua sumber penyediaan air bersih, PDAM dan sumur gali, akan tetapi masih dirasakan kendala khususnya pada musim kemarau, pasokan PDAM berkurang debitnya bahkan dilakukan giliran pasokan. Apalagi untuk sumur gali, dengan kedalaman kurang lebih 10 meter, pada musim kemarau panjang debit air akan berkurang atau bahkan kering sumber air tanahnya. Sehingga saat musim kemarau, santri menggunakan kamar mandi umum.

Dengan jarak yang cukup jauh antara pondok dengan kamar mandi umum, kurang lebih 50 meter, aktifitas mandi akan menjadi masalah jika musim hujan, yang tersedia hanya fasilitas toilet (WC). Kondisi tersebut telah menjadi perhatian pengurus pondok pesantren tetapi terbentur masalah pendanaan.

Melihat kendala yang dialami pengurus pondok pesantren dalam memberikan pelayanan bagi anak asuh/santri, maka penulis berusaha memberikan pemecahan persoalan tersebut dengan mengangkat judul pengabdian kepada masyarakat *“Pemberdayaan Santri Pondok Pesantren Nurul Huda dalam Perbaikan Fasilitas Sarana Penunjang Belajar”*

Kegiatan pengabdian yang dilakukan Khoiri dan Salis (2019) & Zaelani (2018) aktivitas santri menyatu dengan pondok pesantren agar memiliki pengalaman kehidupan sosial dengan terbentuknya kesadaran memiliki pondok pesantren sebagai tempat belajar ilmu agama dan kemasyarakatan. Pemberdayaan santri dapat dilakukan dalam segala aspek kegiatan pondok pesantren termasuk dalam merawat fasilitas yang ada (Fachrurrozie et al., 2021). Santri memiliki tingkat kepatuhan yang sangat tinggi terhadap pengasuh pondok pesantren sehingga pemberdayaan dalam bentuk apapun dengan melibatkan pengasuh maka tujuan pemberdayaan lebih mudah dicapai.

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat di Pondok Pesantren Nurul Hudha adalah melakukan perbaikan sarana fisik penunjang belajar dengan memberdayakan santri. Bentuk pemberdayaan santri dalam kegiatan ini adalah pelibatan santri dalam memperbaiki sarana penunjang belajar. Pelibatan yang dimaksud adalah santri ikut terlibat langsung secara fisik dalam proses perbaikan berbagai sarana yang ada di lingkungan pondok.

## Metode

Metode yang dilaksanakan dalam Pemberdayaan Santri Pondok Pesantren Nurul Huda dalam Perbaikan Fasilitas Sarana Penunjang Belajar adalah dengan melakukan tahapan: analisis kebutuhan, pelatihan dan penyuluhan, implementasi. Dalam tahapan analisis kebutuhan didapatkan data kerusakan fasilitas, yang kemudian dianalisis dan menghasilkan kebutuhan material serta sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan. Dari proses analisis didapat data fasilitas yang menjadi objek perbaikan berupa plester bagian depan dan samping kamar sepanjang 24 meter serta keramik pada teras dan kamar mandi santri sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Pekerjaan Perbaikan

No.	Item Pekerjaan	Volume	Satuan
1.	Plester Dinding Depan Asrama	41,92	m <sup>2</sup>
2.	Plester Dinding Samping Asrama	9,00	m <sup>2</sup>
3.	Plester Dinding Samping Kamar Mandi	22,50	m <sup>2</sup>
4.	Pasangan Keramik Teras Asrama (polos)	36	m <sup>2</sup>

5.	Pasangan Keramik Teras Arsama (motif)	23	m <sup>2</sup>
6.	Pasangan Keramik kamar mandi (polos)	24	m <sup>2</sup>
7.	Pasangan Keramik kamar mandi (motif)	12	m <sup>2</sup>

Dari data pekerjaan yang akan dilakukan perbaikan, dengan menggunakan SNI 2837:2008 Tata cara perhitungan harga satuan pekerjaan pondasi untuk konstruksi bangunan gedung dan perumahan dan SNI 7395:2008 Tata cara perhitungan harga satuan pekerjaan penutup lantai dan dinding untuk konstruksi bangunan gedung dan perumahan, didapat data kebutuhan material yang digunakan sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 2. Untuk melaksanakan kegiatan perbaikan ini juga dibutuhkan sumber daya manusia sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 2. Daftar Kebutuhan Material

No.	Jenis Material	Volume	Satuan
1.	Portland Cement	35	Sak
2.	Pasir Pasang	7	m <sup>2</sup>
3.	Keramik Polos	60	m <sup>2</sup>
4.	Keramik Motif	35	m <sup>2</sup>

Tabel 3. Daftar Sumber Daya Manusia yang Terlibat

No.	Asal SDM	Volume	Satuan
1.	Dosen Politeknik Penerbangan Indonesia Curug	5	Orang
2.	Masyarakat sekitar	15	Orang
3.	Santri Pondok Pesantren Nurul Hudha	30	Orang

Dengan melihat volume pekerjaan perbaikan serta waktu penggunaan fasilitas yang akan segera dipergunakan, maka pekerjaan akan dilaksanakan dengan 2 (dua) shift selama 3 (tiga) hari dan dilaksanakan secara gotong royong. Pembagian waktu pekerjaan akan memberlakukan shift 1 (pertama) dimulai dari jam 08.00 sampai dengan jam 16.00, sedangkan shift 2 (kedua) akan dimulai jam 16.00 sampai dengan 24.00.

Setelah mendapat estimasi kebutuhan material dan memperoleh perkiraan tenaga kerja yang akan ikut gotong royong dalam pelaksanaan perbaikan, maka dosen dari Politeknik Penerbangan Indonesia Curug melakukan pelatihan dan penyuluhan agar pelaksanaan perbaikan dapat berjalan dengan lancar. Pelatihan dan penyuluhan dititikberatkan pada tata cara membuat adukan plesteran yang homogen, pemasangan keramik yang baik, serta penggunaan alat pelindung diri sebagai upaya pencegahan dari kecelakaan kerja.

Pengabdian kepada masyarakat berupa perbaikan fasilitas Pondok Pesantren Nurul Hudha diimplementasikan secara gotong royong yang dimulai pada tanggal 06 Oktober 2021 sampai dengan 08 Oktober 2021 dimulai pukul 08.00 sampai dengan 24.00. Tahapan implementasi dimulai dengan pemilihan dan pembelian material dengan kualitas baik, dan dilanjutkan dengan pembukaan oleh Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Penerbangan Indonesia Curug yang diikuti oleh dosen, masyarakat serta santri pondok pesantren Nurul Hudha. Selanjutnya dilakukan pembagian tim kerja untuk melaksanakan pekerjaan sipil sesuai dengan hasil pelatihan dan penyuluhan.

## Hasil dan Pembahasan

Melihat penjabaran dari pihak pondok pesantren, dengan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Pondok Pesantren Nurul Hudha maka diharapkan dapat mengatasi masalah

kenyamanan pondokan inap santri dan meningkatkan semangat santri untuk menimba ilmu agama. Hasil kegiatan ini selaras dengan pernyataan Syafei (2017) & Sofia (2018) kualitas ruang asrama santri yang sehat dan bersih memberikan dampak baik untuk menunjang belajar santri.

Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang direncanakan dan menghasilkan kualitas pondokan yang nyaman serta kamar mandi yang layak pakai guna menunjang aktifitas santri Pondok Pesantren Nurul Hudha. Secara singkat proses pelaksanaan perbaikannya dapat dilihat dari aktifitas lapangan seperti pemilihan material (Gambar 1).

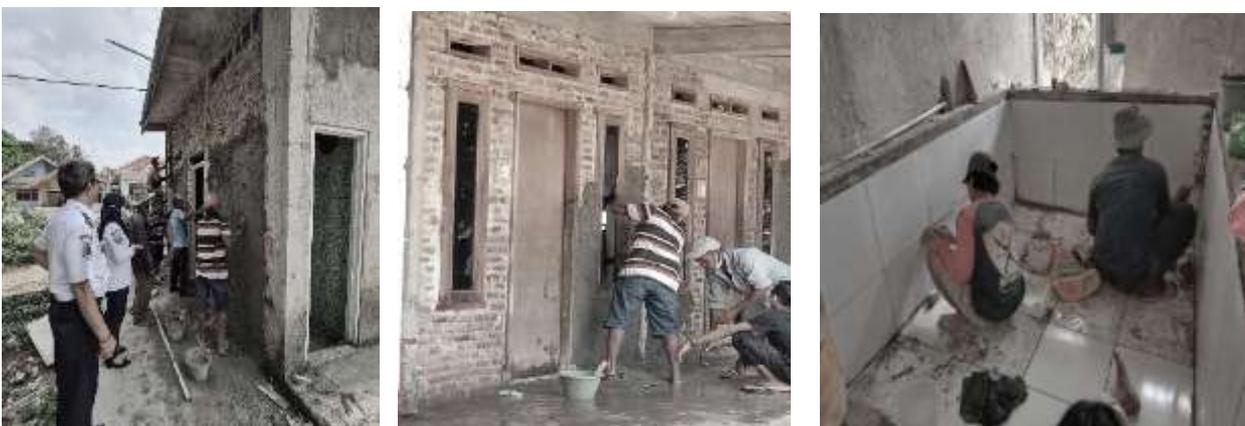


Gambar 1. Material Bahan Bangunan

Selanjutnya, penyuluhan serta peletakan keramik pertama sebagai tanda dimulainya kegiatan perbaikan fasilitas pondokan (Gambar 2). Serta proses pengerjaan perbaikan fasilitas pondokan dan kamar mandi santri dilakukan (Gambar 3).



Gambar 2. Pembukaan dan Peletakan Keramik Tanda Dimulai PKM



Gambar 3. Pelaksanaan Plesteran dan Pasang Keramik Bak Mandi

Hasil capaian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) tentang *Pemberdayaan Santri Pondok Pesantren Nurul Huda dalam Perbaikan Fasilitas Sarana Penunjang Belajar* dapat dinilai tercapai dengan baik berdasarkan pernyataan pengurus pondok pesantren sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

Bagian Bangunan	Kondisi Awal	Kondisi setelah perbaikan
<p>Dinding depan pondok dan keramik teras</p>	<p>Pasangan batu bata belum diplester dan lantai teras masih floor tanpa penutup lantai, sehingga tampak tidak rapi dan rawan berlubang serta menimbulkan debu yang bisa mengganggu kesehatan santri.</p> 	<p>Diplester dengan adukan kualitas baik serta dipasang penutup lantai teras dengan keramik kualitas baik, sehingga lebih rapi dan nyaman sebagai hunian sehingga diharapkan menambah semangat belajar para santri untuk mempelajari ilmu agama.</p> 
<p>Dinding Kamar Mandi</p>	<p>Pasangan batu bata belum diplester, sehingga tampak tidak rapi dan rawan berlubang dan bisa mengurangi umur bangunan.</p> 	<p>Diplester dengan adukan kualitas baik sehingga lebih rapi dan nyaman sebagai sarana mandi, cuci dan buang hajat sehingga diharapkan menambah rasa kenyamanan bagi santri untuk lebih menjaga kebersihan dan kesehatan.</p> 
<p>Bak penampungan air kamar mandi</p>	<p>Bak mandi terbuat dari pasangan batu bata diplester, sehingga air mudah kotor dan rawan rembes.</p>	<p>Pelapisan bak mandi dengan keramik kualitas baik, sehingga kualitas air yang digunakan santri akan lebih terjamin kebersihannya.</p>



Dengan telah dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan minimal terpenuhinya standar operasional pemanfaatan rumah inap atau pondokan santri. Di samping itu, dengan kegiatan PKM ini, faktor kebersihan dapat terwujud di lingkungan Pondok Pesantren Nurul Hudha. Penginapan santri jauh lebih nyaman serta kamar mandi merupakan salah satu tolok ukur dari santri yang menempati pondokan.

### **Simpulan dan Saran**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat *Pemberdayaan Santri Pondok Pesantren Nurul Hudha dalam Perbaikan Fasilitas Sarana Penunjang Belajar* yang dilakukan dosen Politeknik Penerbangan Indonesia Curug yang melibatkan masyarakat dan santri Pondok Pesantren Nurul Hudha sangat membantu pihak pengelola pondok pesantren yang sudah lama menemui kendala untuk *finishing* bangunan pondok, baik *finishing* bangunan maupun tempat wudhu serta kamar mandi santri. Pihak pengurus maupun para santri dapat menggunakan sarana prasarana pondok dengan nyaman dan tercipta kondisi lingkungan pondok yang bersih. Kegiatan berhasil terlaksana sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Saran yang dapat disampaikan pada Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah hendaknya kegiatan sosial seperti ini dapat terus ditingkatkan, terutama pada fasilitas-fasilitas publik. Hal ini dilakukan agar lebih dapat dirasakan masyarakat secara luas, terutama bagi pengelola pondok pesantren dengan dana operasional dari swadana masyarakat yang merupakan salah satu tempat belajar masyarakat bidang agama.

### **Ucapan Terima Kasih**

Dengan terlaksananya Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai salah satu unsur Tri Darma Perguruan Tinggi bagi dosen, penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktur Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, seluruh santri dan warga Kp. Somang, Ds. Somang, Kab. Parung Panjang, Bogor yang telah memfasilitasi dan membantu terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat dan dampak positif bagi masyarakat dan santri di Pondok Pesantren Nurul Hudha.

### **Daftar Pustaka**

- Badan Sertifikasi Nasional (2008) SNI 2837:2008 Tata Cara Perhitungan Harga Satuan Pekerjaan Pondasi untuk Konstruksi Bangunan Gedung dan Perumahan
- Badan Sertifikasi Nasional (2008) SNI 7395:2008 Tata Cara Perhitungan Harga Satuan Pekerjaan Penutup Lantai dan Dinding untuk Konstruksi Bangunan Gedung dan Perumahan
- Herlina, H., Soekarno, S., Wibowo, Y., & Utami, E. (2020). Pemberdayaan Santri dan Alumni Pondok Pesantren Melalui Wirausaha Budidaya Jamur Merang (*Volvariella Volvaceae* L.). *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 11(3), 274-281. DOI: <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i3.3914>.
- Ibrahim, R. (2016). Pesantren dan Pengabdian Masyarakat: Studi Kasus Pondok Pesantren Dawar Boyolali Jawa Tengah. *Al-Tahrir*, 16 (1), 89-108.

- Khoiri, A., & Salis, I. (2019). Pemberdayaan Pondok Pesantren Darul Islah sebagai Pusat Pengembangan Keterampilan dan Kewirausahaan Agribisnis di Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 7 (3), 309-319.
- Nurhadi, I. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Pondok Pesantren untuk Meningkatkan Minat Masyarakat: Studi Kasus Pemberdayaan Santri Pondok Pesantren Nurul Ulum Munjungan. *Al-Idarah Jurnal Kependidikan*, 8 (1), 142. DOI: [10.24042/alidarah.v8i1.3085](https://doi.org/10.24042/alidarah.v8i1.3085).
- Fachrurrozie, F., Agus, W., Ahmad, N., Hasan, M. (2021). Peningkatan Literasi Financial Technology bagi Santri Zaman Now dan Pengasuh Pondok Pesantren dalam Menghadapi Era Revolusi Industri melalui Penanaman Nilai dalam Kelas Inspirasi. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlash*, 6 (3), 326-336.
- Sofia, N. (2018). Kualitas Kehidupan Sekolah dan Disiplin pada Santri Asrama Pondok Pesantren. *InSight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 20 (1), 15-28.
- Sulistianingsih, D. (2019). Penanaman Jiwa Kewirausahaan Bagi Santri. *Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia (Indonesian Journal of Legal Community Engagement) JPFI*, 2(1), 30-38. DOI: <https://doi.org/10.15294/jphi.v2i1.34945>.
- Syafei, I. (2017). Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8, 85-103.
- Wijaya, N., & Aini, S. (2020). Pemberdayaan Santri dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif “Kimi Bag” di Pondok Pesantren Al Qohar Klaten. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan*, 20(1), 23-38. DOI: <http://dx.doi.org/10.21580/dms.2020.201.5124>.
- Zaelani, A. (2018). Strategi Mewujudkan Kemandirian dalam Pengembangan dan Pemberdayaan Ekonomi Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al Bahjah Cirebon). *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 3 (9).